

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

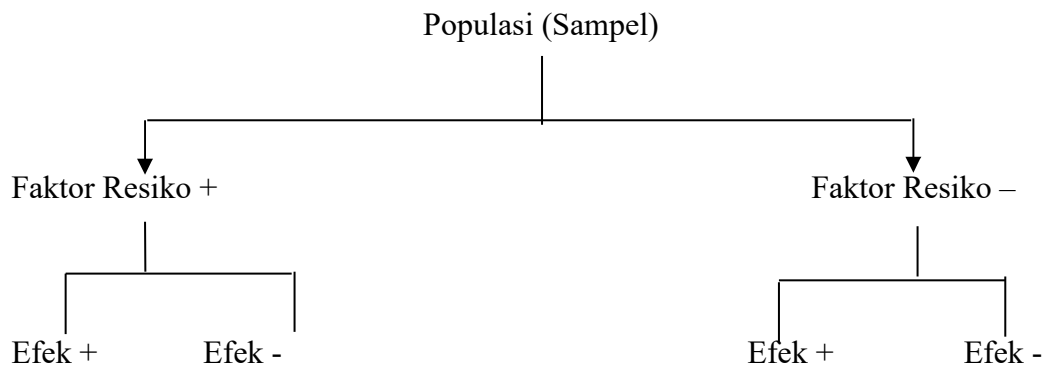
A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Korelasional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel (variabel bebas dengan variabel terikat). Deskriptif berarti suatu metode penelitian untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoadmojo,2010).

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersama-sama (Notoadmojo, 2010). Pendekatan *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu tertentu saja (Ariana,2014). Rancangan penelitian ini dipraktikkan untuk mengetahui Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan ibu dalam menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada anak kelas V-VI.

Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu dalam menyikat gigi pada anak-anaknya. Menurut Arikunto (2013) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Skor dari perolehan penyebaran kuisisioner yang kemudian diolah untuk dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam pengkategorian dan persentase.

Rancangan studi cross-sectional oleh notoadmojo (2012) :



Gambar 1 (Desain Cross sectional)

Dalam penelitian ini dapat dijabarkan untuk rancangan penelitian diatas, yaitu populasi yang digunakan adalah seluruh orang tua dan siswa/i kelas V-VI SD negeri 2 sukadana dan sampel yang digunakan adalah populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi. Faktor resiko (+) merupakan variabel tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan menyikat gigi baik, sedangkan Faktor resiko (-) merupakan variabel tingkat pendidikan rendah dan pengetahuan menyikat gigi buruk.

Efek + : OHIS baik

Efek - : OHIS buruk

B. Subjek Penelitian

1. Populasi adalah keseluruhan obyek peneliti atau obyek yang akan diteliti (Notoadmojo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Orangtua (Ibu) dan Siswa/I Kelas V-VI SD Negeri 2 Sukadana yang masing-masing berjumlah 30 orang tua (ibu) dan 30 orang siswa/i kelas V-VI SD Negeri 2 sukadana.
2. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah Orangtua (Ibu) dan Siswa/I SD Negeri 2 Sukadana. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik

total sampling yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan seluruh populasi yang ditentukan (Dahlan, 2009).

C.Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Sukadana Lampung Timur pada 23 Mei 2023.

D.Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendidikan ibu dan Pengetahuan ibu dalam menyikat gigi (Variabel bebas) terhadap OHI-S Anak (Variabel terikat).

E.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah cara atau pun alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut :

1. Lembar status kebersihan gigi dan mulut
2. Alat OD
3. Alat tulis
4. Papan pengalas
5. Penutup mulut (Masker)
6. Sarung tangan
7. Lembar kuisioner
8. Handuk bersih dan lap tangan
9. Tisu
10. *Disclosing solution*
11. *Bayclean*

F.Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh langsung dari subjek, yaitu debris indeks dan kalkulus indeks pada siswa-siswi. Data sekunder

berupa data nama siswa/i dan orang tua (Ibu) siswa SD Negeri 2 Sukadana Lampung Timur, data tingkat pengetahuan menyikat gigi dan data tingkat pendidikan orang tua (Ibu) Siswa/I SD Negeri 2 Sukadana.

Dengan langkah penelitian sebagai berikut :

a. Langkah Persiapan

- 1) Persiapan surat izin penelitian, meminta surat izin penelitian kepada ketua jurusan Kesehatan Gigi. Kemudian, memberikan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Sukadana agar mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian disana.
- 2) Melakukan diskusi dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Sukadana untuk menentukan tanggal penelitian, menginfokan dan meminta orangtua (Ibu) Siswa/I SD Negeri 2 Sukadana untuk dapat hadir pada hari pelaksanaan penelitian yang telah ditentukan.
- 3) Sebelum melakukan penelitian peneliti dibantu oleh pembantu penelitian yang berjumlah 5 orang termasuk peneliti. Melakukan kalibrasi atau latihan pemeriksaan pada pasien untuk mendapatkan keseragaman dalam menentukan diagnosa dan pencapaian hasil pemeriksaan.

Cara pelaksanaan kalibrasi :

- a) Peneliti melakukan pemeriksaan kepada beberapa orang (Mahasiswa/I di jurusan Kesehatan Gigi) dan menunjukkan hasil dari pemeriksaan skor debris indeks dan kalulus indeks yang didapat.
- b) Setelah itu, peneliti melihat dan mendiskusikan hasil pemeriksaan untuk mendapatkan kesepakatan.
- c) Kalibrasi dianggap selesai jika semua memperoleh kesepakatan yang sama dalam menentukan debris indeks dan kalkulus indeks.
- 4) Persiapan instrumen penelitian, mencetak kuisisioner yang diambil dari penelitian sebelumnya, lalu sterilissi alat sebelum dan sesudah dipakai menggunakan *bayclean*.

b. Langkah proses pelaksanaan

- 1) Pengambilan data dilaksanakan pada bulan 23 Mei 2023
- 2) Penelitian dilakukan oleh peneliti dan 4 orang mahasiswa jurusan kesehatan gigi PoltekNIK Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjungkarang dengan tugas sebagai berikut: 3 orang termasuk peneliti bertugas memeriksa keadaan debris indeks dan kalkulus indeks, 2 orang bertugas mencatat hasil pemeriksaan pada kartu pemeriksaan dan menghitung debris indeks dan kalkulus indeks.
- 3) Penelitian dilakukan dengan cara dilakukan pemeriksaan debris indeks dan kalkulus indeks kepada Siswa/i SD Negeri 2 Sukadana.
- 4) Memperkenalkan diri kepada Siswa/I dan Orangtua Siswa.
- 5) Memberikan kuisisioner, meminta persetujuan serta menjelaskan tentang tujuan penelitian, kegiatan yang dilakukan dan mekanisme pengisian kuisisioner kepada orang tua Siswa/I yang hadir.
- 6) Data hasil penelitian kemudian direkap menggunakan sarana komputerisasi dalam bentuk tabel.

G. Pengolahan Data dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapat data yang diinginkan, yang kemudian diringkas dengan cara sebagai berikut:

a. Editing

Melakukan pengecekan atau pengoreksian status kebersihan kesehatan gigi dan mulut serta data pengetahuan dalam menyikat gigi pada ibu yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data yang telah terkumpul tidak lengkap. Kemudian jika terjadi kesalahan dalam pengimputan maka dilakukan editing atau penyuntingan terhadap skor debris indeks dan kalkulus indeks serta skor kriteria pengetahuan tersebut.

Yang diedit yaitu :

- 1) Kesalahan perhitungan jumlah skor OHIS, skor OHIS dihitung kembali sehingga didapat beberapa skor yang sesuai.
- 2) Ketidajelasan responden dalam memasukkan biodata pribadi, sehingga beberapa data tidak terbaca atau tidak jelas. Beberapa data tersebut diperbaiki sehingga lebih mudah dibaca.
- 3) Data-data hasil penelitian direkap dan disusun dalam bentuk tabel dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*.

b. Coding

Data yang telah terkumpul diubah bentuknya ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode, sehingga lebih mudah dan sederhana. Kode-kode yang digunakan umumnya berbentuk angka. Yang dikode yaitu :

- 1) Untuk penilaian OHI-S
 - 1= baik (0-1,2)
 - 2= sedang (1,3-3,0)
 - 3= buruk (3,1-6,0)
- 2) Untuk penilaian Pengetahuan Menyikat Gigi Orang Tua
 - 1= baik (dengan persentase 76-100 %)
 - 2=cukup (dengan persentase 56-75%)
 - 3=buruk (dengan persentase kurang dari 55%)
- 3) Untuk penilaian Tingkat Pendidikan Orangtua
 - 1= SD
 - 2=SMP
 - 3=SMA
 - 4=Perguruan Tinggi
- 4) Untuk tiap jawaban benar pada kuisisioner
 - 0 = Jawaban salah pada pertanyaan pengetahuan
 - 1 = Jawaban benar pada pertanyaan pengetahuan

c. Entry

Data yang diperoleh dimasukkan dan dikelompokkan kedalam komputer untuk diolah lebih lanjut. Data diolah dengan menggunakan aplikasi spss. Data diuji dengan menggunakan rumus *spearman rank* untuk mengetahui nilai signifikansi hubungan antara tiap variabel.

Menentukan pembuktianhipotesis :

Ho :Tidakterdapathubungan/korelasi yang signifikan

Ha :Terdapathubungan/korelasi yang signifikan

d. Tabulasi

Membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diperoleh, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan yaitu OHI-S, tingkat pengetahuan dalam menyikat gigi dan data berupa identitas responden.

1) Tabel 7 : Distribusi frekuensi tingkat pendidikan Ibu Siswa/I SD Negeri 2 Sukadana.

2) Tabel 8 : Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan Ibu Siswa/I SD Negeri 2 Sukadana.

3) Tabel 9 : Distribusi frekuensi nilai OHIS Siswa/I SD Negeri 2 Sukadana.

4) Tabel 10: Tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan OHIS anak

6) Tabel 11: Tabulasi silang antara tingkat pendidikan dengan OHIS anak.

7) Tabel 12 : Uji *Spearman Rank*

e. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data telah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak kelengkapan, dan sebagainya yang kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat, dan analisa bivariat. Analisa univariat digunakan untuk melihat gambaran tingkat pendidikan orang tua dan pengetahuan dalam menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut pada Siswa di SD Negeri 2 Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Analisa bivariat, analisa ini menguji dua variabel yang diduga memiliki korelasi (Notoadmojo, 2010). Analisa ini digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan dua variabel. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu dalam menyikat gigi terhadap OHIS anak.